

The background is a dark navy blue. On the left, there are two overlapping diagonal stripes: a solid blue one on the outside and a light green one on the inside. In the top right corner, there is a grey, 3D-like pattern of interlocking geometric shapes, resembling a circuit board or a modern architectural facade. The main title is written in a large, white, sans-serif font, centered vertically and horizontally.

Mengatasi Covid ketika RS sudah kolaps

Dr Henny Kartikawati,
SpTHT-KL

Siapkan Apa saja senjata anda

Dokter yang siap memandu

- Telemedicine (alodok/halodoc dll), murah dan gratis ada
- Dokter yang sudah biasa dengan anda, dan bersedia/menyiapkan diri untuk telemedicine
- Dokter Umum, Dokter THT, Dokter Penyakit Dalam, Dokter Anak
- Resep dibuatkan oleh dokter
- Dokter visite secara online tiap hari



Tugas Dokter

- Menanyakan keadaan pasien riwayat comorbid , semua keluhan dll
- Membuatkan Resep
- Pasien/ yang merawat melaporkan perkembangan ke dokter tiap hari
- Dokter memberikan arahan dan resep tambahan bila diperlukan atas dasar perkembangan harian
- Kapan take action sebaiknya dokter menguasai lapangan mengarahkan pasien harus kemana di situasi RS - Apotek - Lab-Ambulance yang penuh.



Tugas Pasien/ Yang merawat

- 01 Ikuti Saran Dokter (Umum/ Penyakit Dalam/ Paru/THT/Anak) yang memandu lewat telemedicine.
- 02 Punya Obat-Obatan yang diresepkan, tahu cara isolasi mandiri, punya oxygen lebih baik, punya oxymeter harus
- 03 Jangan panik, karena ada dokter yang berusaha bertanggung jawab untuk hal yang terbaik untuk pasien. Biaya Telemedicine sudah pasti jauh lebih murah.

Covid OTG



Pasien Tanpa Gejala

Gejala

Frekuensi napas **12-20** kali per menit
Saturasi $\geq 95\%$

Tempat Perawatan

Isolasi mandiri di rumah, fasilitas isolasi Pemerintah

Terapi

Vitamin C, D, Zinc

Lama Perawatan

10 hari isolasi sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



@KemenkesRI



@kemenkes_ri



Siaran Radio Kesehatan

COVID RINGAN



KEMENKES RI

Pasien Ringan

Gejala

Demam, batuk (umumnya batuk kering ringan), fatigue/kelelahan ringan, anoreksia, sakit kepala, kehilangan indra penciuman/anosmia, kehilangan indra pengecapan/ageusia, malgia dan nyeri tulang, nyeri tenggorokan, pilek dan bersin, mual, muntah, nyeri perut, diare, konjungtivitis, kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki, frekuensi napas **12-20** kali per menit, saturasi $\geq 95\%$

Tempat Perawatan

Fasilitas isolasi Pemerintah, isolasi mandiri di rumah bagi yang memenuhi syarat

Terapi

Oseltamivir atau favipiravir
Azitromisin
Vitamin C, D, Zinc

Lama Perawatan

10 hari isolasi sejak timbul gejala dan minimal 3 hari bebas gejala



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



@KemenkesRI



@kemenkes_ri



Siaran Radio Kesehatan

COVID DERAJAT SEDANG



KEMENKES RI

Pasien Sedang

Gejala

Demam, batuk (umumnya batuk kering ringan), fatigue/kelelahan ringan, anoreksia, sakit kepala, kehilangan indra penciuman/anosmia, kehilangan indra pengecapan/ageusia, malgia dan nyeri tulang, nyeri tenggorokan, pilek dan bersin, mual, muntah, nyeri perut, diare, konjungtivitis, kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki, frekuensi napas **20-30** kali per menit, saturasi **< 95%**, sesak napas tanpa distress pernapasan

Tempat Perawatan

RS Lapangan, RS Darurat COVID-19, RS Non Rujukan, RS Rujukan

Terapi

Favipiravir, remdesivir 200 mgIV, azitromisin, kortikosteroid, vitamin, C, D, Zinc, antikoagulan LMWH/UFH berdasarkan evaluasi Dokter Penanggung Jawab (DPJP), pengobatan komorbid bila ada, terapi O2 secara noninvasif dengan arus sedang sampai tinggi (HFNC)

Lama Perawatan

10 hari isolasi sejak timbul gejala dan minimal 3 hari bebas gejala



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



@KemenkesRI



@ikemenkes_ri



Siaran Radio Kesehatan

COVID BERAT/ KRITIS



KEMENKES RI

Pasien Berat atau Kritis

Gejala

Demam, batuk (umumnya batuk kering ringan), fatigue/kelelahan ringan, anoreksia, sakit kepala, kehilangan indra penciuman/anosmia, kehilangan indra pengecapan/ageusia, mialgia dan nyeri tulang, nyeri tenggorokan, pilek dan bersin, mual, muntah, nyeri perut, diare, konjungtivitis, kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki, frekuensi napas **>30** kali per menit, saturasi **<95%**, sesak napas dengan distress pernapasan

Kondisi Kritis

ARDS/Gagal napas, sepsis, syok sepsis dan multilorgan failure

Tempat Perawatan

HCU/ICU RS Rujukan

Terapi

Favipiravir, remdesivir, azitromisin, kortikosteroid, vitamin, C, D, Zinc, antikoagulan LMWH/UFH berdasarkan evaluasi Dokter Penanggung Jawab (DPJP), pengobatan komorbid bila ada, HFNC/Ventilator, terapi tambahan

Lama Perawatan

Sampai dinyatakan sembuh oleh DPJP dengan hasil PCR negatif dan klinis membaik



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI

@KemenkesRI

@Kemenkes_RI

@Kemenkes_RI

Siaran Radio Kesehatan



SEHAT SELALU, AMIEN.



Dr. HENNY KARTIKAWATI SpTHT

WA 62818716073

Disediakan link konsultasi online
pada WA